

# **SKRIPSI**

## **STUDI KELAYAKAN BISNIS TRANSPORTASI TEMAN BUS KOTA MAKASSAR**

**MUHAMMAD ARDIANSYAH**



**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

# **SKRIPSI**

## **STUDI KELAYAKAN BISNIS TRANSPORTASI TEMAN BUS KOTA MAKASSAR**

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**MUHAMMAD ARDIANSYAH  
A021191096**



Kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

# SKRIPSI

## STUDI KELAYAKAN BISNIS TRANSPORTASI TEMAN BUS KOTA MAKASSAR

disusun dan diajukan oleh

**MUHAMMAD ARDIANSYAH**  
A021181360

Telah diperiksa dan disetujui

Makassar, 27 Juli 2023

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Syamsu Alam, S.E., M.Si., CIPM., CWM  
NIP. 196007031992031001

Pembimbing II



Dr. Andi Aswan, S.E., M.BA., M.Phil  
NIP. 197705102006041003

Ketua Departemen Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



Dr. Andi Aswan, S.E., M.BA., M.Phil  
NIP. 197705102006041003

# SKRIPSI

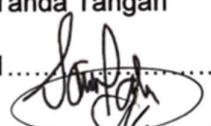
## STUDI KELAYAKAN BISNIS TRANSPORTASI TEMAN BUS KOTA MAKASSAR

disusun dan diajukan oleh

**MUHAMMAD ARDIANSYAH**  
A021181360

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal **9 Agustus 2023** dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. Syamsu Alam, S.E.,M.Si.,CIPM.,CWM	Ketua	1..... 
2	Dr. Andi Aswan, S.E.,M.BA.,M.Phil	Sekretaris	2..... 
3	Prof. Dr. Maat Pono, S.E.,M.Si.	Anggota	3..... 
4	Romi Setiawan, S.E.,MSM	Anggota	4..... 

Ketua Departemen Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin

  
  
**Dr. Andi Aswan, S.E.,M.BA.,M.Phil**  
NIP. 197705102006041003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ardiansyah.  
NIM : A021181360.  
Jurusan/ Program Studi : Manajemen S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

### STUDI KELAYAKAN BISNIS TRANSPORTASI TEMAN BUS KOTA MAKASSAR

adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya dalam naskah skripsi ini, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan unsur-unsur jiplakan dalam naskah skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Makassar, 27 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,

  
Muhammad Ardiansyah.

## PRAKATA

Syukur Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmah, karunia dan ridho-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Studi Kelayakan Bisnis Transportasi Teman Bus Kota Makassar”. Skripsi ini dibuat dan diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelas Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Sholawat serta salam tidak lupa tercurahkan kepada junjungan dan panutan umat yang dimuliakan oleh Yang Maha Mulia, yang membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yaitu junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kendala yang dihadapi oleh penulis. Terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan ilmu, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati menerima saran dan kritikan yang membangun untuk penyempurnaan karya ini kedepannya. Banyak pihak yang mendukung dan menjadi penyemangat penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Melalui kesempatan ini dengan segala rasa syukur penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga Penulis, yakni kedua orang tua penulis Jamaluddin & Indo Majja, serta saudara kandung penulis yang telah membiayai kuliah penulis dari awal hingga selesai serta memberikan dukungan moril dan doa yang selama ini mereka penjatkan kepada Allah SWT. buat penulis.

2. Untuk Adekku yang penulis sangat cintai dan sayangi, terima kasih telah hadir dalam kehidupan penulis menjadi rumah ternyaman untuk kembali, selalu memotivasi penulis ketika lelah, dan selalu menjadi berlian yang selalu memukau serta menghangatkan bagi hati penulis, semoga hubungan kita selalu di ridhoi Allah SWT. dan menjadi hubungan yang Kekal.
3. Dosen pembimbing Prof. Dr. H. Syamsu Alam, S.E., M.Si., CIPM., CWM selaku pembimbing I, dan Dr. Andi Aswan, S.E., M.BA., M.Phil selaku pembimbing II atas segala arahan, bimbingan.
4. Dosen penguji Prof. Dr. Maat Pono, S.E., M.Si. selaku penguji I, dan Romi Setiawan, S.E., MSM selaku penguji II atas segala arahan, bimbingan yang telah memberikan kritikan, arahan, dan perbaikan dalam menyusun skripsi.
5. Penasehat Akademik, Prof. Dr. Muhammad Ali, S.E., MS. atas berbagai saran dan bantuannya selama penulis menjalani masa studi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas ilmu yang telah diberikan selama masa studi.
7. Seluruh staf Manajemen dan staf di lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas bantuannya selama masa studi.
8. Hasby yang telah bersedia rumahnya disanggahi penulis, serta sebagai sahabat yang dapat saling bercerita dan saling bantu membantu ketika dibutuhkan.
9. teman-teman dekat penulis selama perjalanan studi penulis dan sudah menjadi sahabat bagi penulis yakni. Hasby, Aldi, Dhani, Aqsa, Ahwan, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih telah menjadi teman yang hangat.

10. Teman-teman adik tingkat penulis, yakni Nuris, Adr, Angeli, Ais, yang telah mengajarkan banyak hal kepada penulis dengan berdiskusi dan memperbincangkan berbagai hal, serta banyak membantu penulis.
11. Teman-teman UKMK telah hadir dan membantu dengan caranya sendiri.
12. Keluarga kepengurusan Immaj FEB-UH Periode 2021 yang telah membantu dan mengajarkan banyak hal kepada penulis terkait organisasi.
13. Kepada teman-teman, kakak-kakak, dan adik-adik Ikatan Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (IMMAJ FEB-UH) yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk berproses selama masa perkuliahan.
14. Teman-teman komunitas IUC, Nia, Aul, Eki, Riel, Rifai, Yusuf, dll yang telah hadir di awal tahun penulis jadi mahasiswa dan beberapa menjadi akrab hingga saat ini.
15. Kepada Pak Aryo yang telah membantu banyak penulis untuk bisa meneliti di Trans Mamminasata.
16. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah membantu dalam proses penyelesaian penelitian ini dengan berbagai cara.

Terima kasih atas bantuan dan doanya. Semoga segala yang diupayakan demi kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, mendapat balasan yang besar dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan ilmu yang dimiliki penulis. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan para pembaca. Mohon maaf atas segala kekurangan. Terima kasih.

Makassar, 27 Juli 2023

Penulis

## **ABSTRAK**

### **Studi Kelayakan Bisnis Transportasi Teman Bus Kota Makassar.**

#### ***Analysis Of Business Feasibility Study On Teman Bus City of Makassar.***

**Muhammad Ardiansyah  
Syamsu Alam  
Andi Aswan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan bisnis transportasi Teman Bus kota Makassar dari aspek hukum, aspek pasar-pemasaran, dan aspek finansial. metode pengumpulan data yang digunakan dengan melakukan wawancara terstruktur kepada pihak manajemen dan operator Teman Bus kota Makassar. Analisis data yang dilakukan menggunakan analisis kualitatif lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tiga aspek studi kelayakan bisnis yang telah diteliti, menunjukkan hasil aspek hukum dinyatakan layak dari semua kriteria, aspek pasar-pemasaran dinyatakan layak dengan catatan 1 kriteria tidak layak, terakhir aspek finansial dinyatakan layak.

**Kata kunci: studi kelayakan bisnis, hukum, pasar-pemasaran, finansial.**

*This study aims to determine the feasibility of Teman Bus transportation business in the city of Makassar from legal, market-marketing, and financial aspects. the data feeder method used is by conducting structured interviews with the management and operators of Friends of the Makassar City Bus. Data analysis was performed using field qualitative analysis. The results showed that from the three aspects of the business feasibility study that had been examined, the results showed that the legal aspect was declared feasible from all criteria, the market-marketing aspect was declared feasible with 1 criterion not feasible, and finally the financial aspect was declared feasible.*

**Keywords: business feasibility study, law, marketing, finance.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Batasan Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Laporan.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Konsep Bisnis.....	9
2.1.2 Studi Kelayakan Bisnis.....	12
2.2 Tinjauan Empirik (Penelitian Terdahulu).....	21
2.3 Kerangka Pemikiran.....	28
2.4 Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1 Rancangan Penelitian.....	30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.3.1 Jenis Data.....	30
3.3.2 Sumber Data.....	31
3.4 Teknik dan Pengumpulan Data.....	31
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	32
3.5.1 Variabel Penelitian.....	32
3.5.2 Definisi Operasional.....	32

3.6	Teknik Analisis Data .....	33
3.6.1	Analisis Kualitatif Lapangan.....	34
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>35</b>
4.1	Profil Singkat PT Surveyor Indonesia. ....	35
4.2	Layanan PT Surveyor Indonesia.....	37
4.3	Visi dan Misi Surveyor Indonesia.....	39
4.4	Nilai Perusahaan .....	39
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
5.1	Aspek Hukum. ....	42
5.1.1	Analisis Kegiatan Usaha Bisnis. ....	42
5.1.2	Analisis Kemampuan Memenuhi Perizinan.....	44
5.1.3	Komparatif Aspek Hukum. ....	48
5.2	Aspek Pasar dan Pemasaran. ....	48
5.2.1	Analisis Pangsa Pasar.....	49
5.2.2	Analisis Persaingan. ....	50
5.2.3	Analisis Strategi Pemasaran.....	53
5.2.4	Komparatif Aspek Pasar dan Pemasaran. ....	55
5.2.5	Analisis SWOT Aspek Pasar dan Pemasaran.....	56
5.3	Aspek Finansial. ....	60
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
6.1	Kesimpulan.....	62
6.2	Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	32
Tabel 5.1 Kriteria Kelayakan Aspek Hukum .....	48
Tabel 5.2 Kriteria Kelayakan Aspek Pasar dan Pemasaran .....	55
Tabel 5.3 Analisis SWOT Aspek Pasar dan Pemasaran.....	56
Tabel 5.4 Matriks IFE-EFE Aspek Pasar dan Pemasaran.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Tahun 2019-2021.....	2
Gambar 2.1 Langkah Penyusunan Studi Kelayakan Bisnis .....	19
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....	28
Gambar 5.1 Diagram Analisis SWOT Aspek Pasar dan Pemasaran .....	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

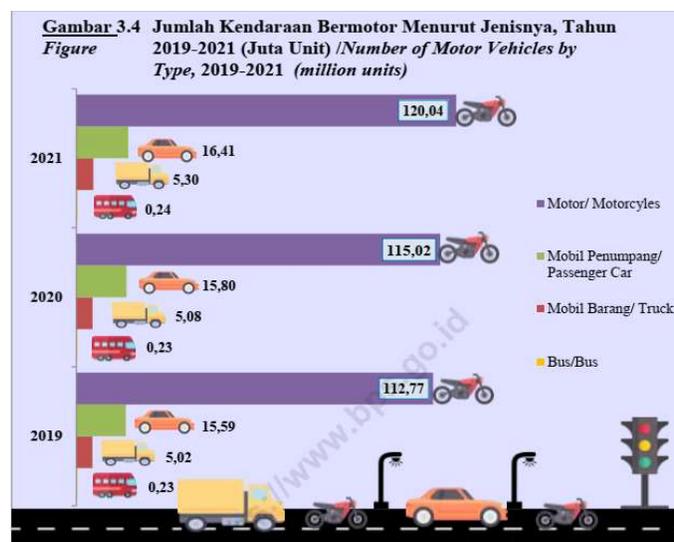
Perkembangan teknologi adalah implikasi konkret umat manusia sebagai makhluk berakal. Filosofi hadir-nya teknologi tidak lain untuk memudahkan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perkembangan teknologi berjalan seiring dengan kemajuan pemikiran manusia, dalam memahami setiap aspek kebutuhan-nya, kebutuhan yang beragam ini melahirkan konsentrasi-konsentrasi pengembangan teknologi, salah-satu-nya perkembangan teknologi dalam moda transportasi.

Moda transportasi adalah salah satu konsen perkembangan teknologi yang sangat penting dalam pergerakan roda perekonomian suatu negara, Hadirnya teknologi transportasi untuk menjamin efisien-nya mobilitas pergerakan manusia atau barang untuk berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain.

Indonesia merupakan negara kepulauan dimana pembangunan sektor transportasi dirancang untuk tiga tujuan yaitu: mendukung gerak perekonomian, stabilitas nasional dan juga mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa ke seluruh pelosok nusantara (BPS,2022). Teknologi transportasi yang paling sederhana menggunakan tenaga manusia maupun alam untuk dapat pengoperasian-nya, hingga berkembang pada penggunaan mesin yang kompleks yang kini dapat dirasakan hampir semua lini masyarakat khususnya di daerah perkotaan, dengan berbagai varian sektor moda transportasi meliputi Transportasi Darat, Laut, Udara.

Kendaraan sektor transportasi darat mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam hal kendaraan bermotor. Perkembangan yang terjadi pada jumlah kendaraan bermotor secara langsung memberikan gambaran mengenai kondisi subsektor angkutan darat. Jumlah kendaraan bermotor yang cenderung meningkat, merupakan indikator semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi yang memadai sejalan dengan mobilitas penduduk yang semakin tinggi (BPS,2022).

**Gambar 1.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Tahun 2019-2021.**



Sumber: BPS, 2022.

Berdasarkan gambar di atas menjelaskan kebutuhan Transportasi darat berupa kendaraan motor meningkat secara konsisten tiap tahun, mengindikasikan peningkatan mobilitas masyarakat dalam menggalakkan aktivitas ekonominya,

Terjaminnya mobilitas gerak barang/orang dalam suatu wilayah melahirkan banyaknya unit bisnis berupa Kendaraan Motor Umum, kendaraan motor umum adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran (BPS,2022). Dalam memilih jenis

angkutan umum yang ingin digunakan disesuaikan dengan kebutuhan mobilitasnya.

Perkembangan angkutan umum memiliki sejarah yang panjang, mulai dari penciptaan sarana angkutan yang hanya dipergunakan untuk kepentingan perjalanan dekat sampai pada penciptaan angkutan atau kendaraan yang berkapasitas lebih banyak dan dapat dipergunakan untuk menempuh jarak perjalanan jauh yang lebih cepat. Awal pemikiran adanya penyediaan pengangkutan umum khususnya angkutan darat sebenarnya telah dimulai sekitar 300 tahun yang lalu, ketika Pascal (Perancis) mulai mengoperasikan gerbong untuk penumpang yang ditarik kuda di Kota Paris pada tahun 1662. Pada awalnya, penyediaan kereta ini tidak dipungut biaya, namun pada perkembangannya kemudian mulai dikenakan biaya (Anung, A.:2013)

Dalam PP no. 74 tahun 2014 pasal 15 Untuk memenuhi kebutuhan aksesibilitas perkotaan, pemerintah wajib menjamin tersedianya Angkutan umum untuk jasa Angkutan orang dan/atau barang antarkota antar provinsi serta lintas batas negara. trayek angkutan umum di rencanakan agar dapat memenuhi kebutuhan pergerakan masyarakat (Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia:2009).

Salah satu moda kendaraan motor umum yang belum lama ini hadir di kota Makassar adalah Teman Bus Trans Mamminasata. Moda transportasi dengan konsep bisnis ini menawarkan jasa angkutan bus untuk mobilisasi manusia dari satu tempat ke tempat lainnya. Melihat urgensi dari transportasi umum yang dapat secara signifikan menggerakkan aktivitas ekonomi, sehingga pengelolaan angkutan umum menjadi hal yang patut diperhatikan.

TEMAN BUS merupakan implementasi program Buy the Service dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia untuk pengembangan

angkutan umum di kawasan perkotaan berbasis jalan yang menggunakan teknologi telematika yang andal dan berbasis non tunai untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan serta kenyamanan mobilisasi. Tujuan utama Teman Bus adalah memberikan Transportasi Ekonomis, Mudah, Andal dan Nyaman bagi masyarakat Indonesia. Untuk itu Teman Bus memiliki standar minimal yang ditetapkan oleh pemerintah ([www.temanbus.com](http://www.temanbus.com)).

Kehadiran TEMAN BUS di Kota Makassar merupakan implementasi program *Buy The Service* (BTS) yang keenam oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dengan Operator Trans Mamminasata menjadi operator yang menjalankan operasional Teman di Kota Makassar. Angkutan *Bus Rapid Transit* (BRT) di perkotaan ini diharapkan dapat mempermudah mobilisasi masyarakat di Kota Makassar

Teman Bus dengan jumlah armada sebanyak 87 unit ini memiliki trayek tersendiri dan wajib melewati jaringan jalan yang telah ditentukan sebelumnya oleh dinas terkait (Dinas Perhubungan). Jaringan Trayek Teman Bus di kota Makassar sebanyak 4 Trayek, yang tersebar di beberapa ruas kota Makassar.

Operasional Teman Bus sebagai angkutan umum, diharapkan dapat menjadi penggerak aktivitas ekonomi masyarakat, serta mengurangi tingkat kemacetan yang ada di kota Makassar, namun realitas yang terjadi, Teman Bus sekarang ini kurang diminati oleh masyarakat kota Makassar.

Rendahnya minat masyarakat dalam menggunakan transportasi Teman Bus ini dapat dilihat dari tingginya kendaraan pribadi yang digunakan di jalan raya, angkutan umum berupa ojek online lebih menjadi idaman di bandingkan bus, serta jumlah penumpang yang di transportasi Teman Bus sering ditemui mengangkut sedikit penumpang bahkan tidak sulit ditemukan beroperasi di jalan dengan penumpang kosong.

Kondisi rendahnya minat masyarakat menggunakan Teman Bus ini tentu sangat kompleks untuk menelisik apa penyebabnya, mulai dari metode pembayaran non tunai yang masih menjadi asing bagi beberapa pangsa pasar pengguna bus, konflik sosial angkutan umum pete-pete yang menjadi polemik belum terpecahkan sehingga rute trayek yang masih sangat terbatas menyusuri setiap sendi perkotaan Makassar. Serta adanya alternatif transportasi lainnya seperti ojek online yang dianggap lebih efisien dan nyaman dalam menggunakannya, serta berbagai faktor-faktor lainnya baik internal maupun eksternal transportasi Teman Bus.

Salah satu metode pengukuran suatu unit bisnis layak dijalankan atau tidak dengan melakukan penelitian berupa desain studi kelayakan bisnis. Untuk mengukur berbagai aspek yang komprehensif. Menurut Nitisetmito dan Burhan (R. A. Aditama & M. Rofiudin, 2020) Studi Kelayakan Bisnis merupakan suatu metode penjajakan dari suatu gagasan usaha tentang kemungkinan layak atau tidaknya gagasan usaha tersebut dilaksanakan sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan kelanjutan suatu unit usaha.

Dengan adanya kajian ilmiah terkait studi kelayakan bisnis terkait transportasi Teman Bus ini, diharapkan adanya perbaikan mendalam dan perhatian khusus pihak terkait yang mengelolah angkutan umum transportasi Teman Bus dari segi kelayakan operasional, Hubungan sosial dengan angkutan umum substitusi, maupun regulasi yang mengatur demi optimisasi fungsi transportasi umum untuk digunakan oleh masyarakat luas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh dengan judul **“Studi Kelayakan Bisnis Transportasi Teman Bus di Kota Makassar”**.

## **1.2 Rumusan Masalah.**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan bisnis transportasi Teman Bus ditinjau dari aspek Hukum?
2. Bagaimana kelayakan bisnis transportasi Teman Bus ditinjau dari aspek Pemasaran?
3. Bagaimana kelayakan bisnis transportasi Teman Bus ditinjau dari aspek Finansial?

## **1.3 Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelayakan bisnis transportasi Teman Bus ditinjau dari aspek Hukum?
2. Untuk mengetahui kelayakan bisnis transportasi Teman Bus ditinjau dari aspek Pemasaran?
3. Untuk mengetahui kelayakan bisnis transportasi Teman Bus ditinjau dari aspek Finansial?

## **1.4 Manfaat Penelitian.**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis.**

Penelitian ini sebagai bahan informasi dan referensi yang dapat dijadikan perbandingan dalam melakukan penelitian dalam bidang yang

sama di waktu yang akan datang, dan penelitian ini dapat memperkaya konsep dan teori mengenai Studi Kelayakan Bisnis.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis.**

##### **1. Bagi Peneliti.**

Merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana, Peneliti dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama waktu perkuliahan khususnya mengenai Studi Kelayakan Bisnis, serta peneliti dapat mengetahui kondisi Kelayakan bisnis transportasi Teman Bus yang ada di kota Makassar.

##### **2. Bagi Manajemen Trans Mamminasata.**

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen Trans Mamminasata sebagai pertimbangan dan referensi dalam menjalankan bisnis transportasi ini dalam menambah keyakinan melanjutkan bisnis, atau memperbaiki aspek yang tidak layak atau bahkan memilih untuk menghentikan bisnis karena dinilai tidak layak dari perspektif studi kelayakan bisnis.

##### **3. Pemerintah/Dinas terkait.**

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah/Dinas terkait dalam membuat kebijakan demi optimalnya penggunaan dan pemakaian angkutan umum dalam kota Makassar sehingga efektif dan diminati masyarakat kota Makassar.

#### **1.5 Batasan Penelitian.**

Dalam sebuah penelitian agar penelitian ini lebih mudah dilakukan dan terfokus pada masalah yang akan dibahas, maka diberikan batasan sebagai berikut:

1. Objek Penelitian ini adalah Transportasi Teman Bus kota Makassar.
2. Responden pada penelitian ini adalah pihak manajemen Teman Bus kota Makassar.
3. Berdasarkan dengan judul penelitian maka ruang lingkup penelitian mencakup tentang Analisis studi kelayakan bisnis aspek; hukum, pemasaran, dan finansial.

#### **1.6 Sistematika Laporan.**

Hasil penelitian ini dilaporkan dalam bentuk proposal dengan sistematis penulisan sebagai berikut:

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat peneliti

##### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan terkait teori; Konsep Bisnis, *Konsept Studi* Kelayakan Bisnis, tinjauan empirik, hipotesis, dan model penelitian.

##### **BAB III: TINJAUAN PUSTAKA**

Terdiri dari objek penelitian, daerah penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, metode analisis.

##### **BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis data setelah dilakukan wawancara dengan beberapa pihak yang dianggap kompeten memberikan informasi.

##### **BAB V PENUTUP**

Bab terakhir adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran serta keterbatasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Konsep Bisnis**

###### **2.1.1.1 Pengertian Bisnis**

Menurut E. L.R.Dicksee, bisnis yaitu suatu bentuk dari aktivitas yang utamanya bertujuan dalam memperoleh keuntungan bagi yang mengusahakan atau yang berkepentingan di dalam terjadinya aktivitas tersebut. (Kamaluddin, 2017)

Menurut Hugnes & Kapoor, bisnis merupakan suatu kegiatan usaha individu yang diorganisasikan untuk menghasilkan atau menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (Sudaryono, 2017:).

Menurut Allan Afuah. Bisnis merupakan sekumpulan aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan uang dengan mengembangkan dan mentransformasikan berbagai sumber daya menjadi barang dan jasa yang diinginkan konsumen (Sudaryono, 2017:).

Menurut Steinhoff, bisnis adalah seluruh aktivitas yang mencakup pengadaan barang dan jasa yang diperlukan atau diinginkan konsumen (Sudaryono, 2017:).

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan pengertian dari bisnis adalah segala aktivitas untuk menghasilkan atau menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

### **2.1.1.2 Klasifikasi Bisnis**

Untuk memudahkan mengidentifikasi setiap unit bisnis yang sangat beragam, maka diperlukan klasifikasi bisnis dengan melakukan penggolongan terhadap unit bisnis yang memiliki karakteristik yang dalam rangkaian aktivitas bisnisnya. Pengklasifikasian ini bisa dilihat secara rinci dalam Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia 2020 yang diterbitkan oleh BPS.

Secara umum ada dua puluh satu macam klasifikasi bisnis yang tercantum dalam Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia 2020, kedua puluh satu macam klasifikasi tersebut meliputi (Subdirektorat Pengembangan Standardisasi dan Klasifikasi Statistik,2020):

1. Pertanian, kehutanan, dan perikanan.
2. Pertambangan dan penggalian.
3. Industri pengolahan.
4. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin.
5. Treatment air, treatment air limbah, treatment dan pemulihan material sampah, dan aktivitas remediasi.
6. Konstruksi.
7. Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor.
8. Pengangkutan dan pergudangan.
9. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum.

10. Informasi dan komunikasi.
11. Aktivitas keuangan dan asuransi.
12. *Real estate*.
13. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.
14. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya.
15. Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib.
16. Pendidikan.
17. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.
18. Kesenian, hiburan dan rekreasi.
19. Aktivitas jasa lainnya.
20. Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri.
21. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya  
Menurut Kamaluddin (2017) jika ditinjau dari motifnya, bisnis dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:
  1. Bisnis yang berorientasi keuntungan (*profit oriented* atau *profit motive*).  
Contoh: perusahaan perorangan, CV, Firma, PT, dsb.
  2. Bisnis yang tidak berorientasi keuntungan atau nirlaba (*non-profit oriented* atau *non-profit motive*). Contoh: yayasan, organisasi sosial, lembaga swadaya masyarakat.

### **2.1.1.3 Tujuan Bisnis.**

Pada umumnya tujuan bisnis didirikan dan dijalankan tidak hanya sekedar *profit oriented* semata, namun secara keseluruhan tujuan bisnis didirikan meliputi (Kamaluddin,2017): (1) Profit, (2) Pengadaan barang atau jasa, (3) Kesejahteraan bagi pemilik faktor produksi dan masyarakat, (4) *Full employment*, (5) Eksistensi perusahaan dalam jangka panjang, (6) Kemajuan dan pertumbuhan, (7) Prestise dan prestasi.

### **2.1.2 Studi Kelayakan Bisnis.**

#### **2.1.2.1 Pengertian Studi Kelayakan Bisnis.**

Menurut Aditama, R.A. & Rofifuddin, M (2020) studi kelayakan bisnis adalah penelitian yang menyangkut berbagai aspek, baik dari aspek hukum, sosial ekonomi dan budaya, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, sampai dengan aspek manajemen dan keuangannya. Semua itu digunakan untuk dasar penelitian studi kelayakan dan hasilnya digunakan untuk mengambil keputusan, apakah suatu proyek atau bisnis dapat dikerjakan atau ditunda, bahkan tidak dijalankan.

Menurut Kasmir dan Jakfar (R. A. Aditama & M. Rofiudin, 2020) studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan mempelajari sarana mendalam tentang suatu kegiatan atau usaha yang akan dijalankan, untuk menentukan layak atau tidaknya suatu bisnis dijalankan

Menurut Drs. H. M Yacob Ibrahim (R. A. Aditama & M. Rofiudin, 2020) Studi Kelayakan Bisnis merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu

keputusan, apakah menerima atau menolak suatu gagasan usaha atau proyek yang direncanakan.

Menurut Nitisetmito dan Burhan (R. A. Aditama & M. Rofiudin, 2020) Studi Kelayakan Bisnis merupakan suatu metode penjajakan dari suatu gagasan usaha tentang kemungkinan layak atau tidaknya gagasan usaha tersebut dilaksanakan.

Menurut Restu (2021) mendefinisikan studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan untuk mempelajari apakah suatu gagasan proyek dapat dilaksanakan dengan menguntungkan untuk itu setiap studi kelayakan harus bisa menjawab:

- 1 Apakah secara teknis dapat dilaksanakan.
- 2 Apakah hasil produksinya bisa dijual.
- 3 Apakah tenaga yang ada bisa mengelola.
- 4 Apakah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 5 Apakah secara keuangan mendatangkan keuntungan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan pengertian dari studi kelayakan bisnis adalah aktivitas mempelajari secara mendalam suatu kegiatan atau usaha sebagai pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan apakah suatu bisnis layak dijalankan atau tidak.

#### **2.1.2.2 Tujuan Studi Kelayakan Bisnis.**

Pada dasarnya, studi kelayakan bisnis tujuannya adalah untuk mengukur apakah bisnis atau proyek yang akan dijalankan memiliki peluang keberlanjutan atau akan berhenti. Sehingga dengan melakukan studi kelayakan bisnis, maka

seorang pengusaha atau pebisnis akan mempunyai panduan dalam menjalankan bisnis.

Menurut Kasmir dan Jakfar studi kelayakan bisnis dilakukan agar proyek yang dijalankan tidak sia-sia. Dengan kata lain, proyek yang dijalankan tidak membuang waktu, tenaga, dan pikiran secara percuma serta menimbulkan masalah di masa yang akan datang. Terdapat lima tujuan penyusunan studi kelayakan bisnis suatu proyek sebelum dijalankan yaitu (Rahayu, A.D, 2015):

1. Menghindari risiko kerugian karena masa mendatang penuh ketidakpastian.
2. Memudahkan perencanaan terkait jumlah dana yang diperlukan, kapan usaha atau proyek dijalankan, di mana lokasi proyek akan dibangun, siapa yang akan melaksanakannya, bagaimana cara menjalankannya, dan berapa keuntungan yang akan diperoleh.
3. Memudahkan pelaksanaan pekerjaan karena telah disusun berbagai rencana dalam pelaksanaan bisnis.
4. Memudahkan pengawasan karena pelaksanaan proyek didasarkan pada rencana yang telah dibuat.
5. Memudahkan pengendalian sehingga jika terjadi penyimpangan akan mudah terdeteksi dan segera dilakukan perbaikan.

### **2.1.2.3 Pihak yang Berkepentingan dengan Studi Kelayakan Bisnis.**

Menurut Purwana & Hidayat (Putri, N.A & Putera, A.N, 2020) pihak-pihak yang berkepentingan memperoleh manfaat dari hasil studi kelayakan bisnis, diantaranya:

#### 1. Pemilik Usaha

Pemilik perusahaan berkepentingan terhadap hasil analisis studi kelayakan. Pemilik tidak mau jika dana yang ditanamkan mengalami kerugian. Oleh karena itu, hasil studi kelayakan harus benar-benar dipelajari para pemilik untuk mengetahui apakah keputusan investasi memberikan keuntungan atau tidak.

#### 2. Manajemen

Hasil studi kelayakan bisnis merupakan ukuran kinerja bagi manajemen perusahaan untuk menjalankan kegiatan. Kinerja tersebut dapat dilihat dari hasil sehingga terlihat prestasi kerja pihak manajemen.

#### 3. Kreditor

Perusahaan mendapat pembiayaan melalui pinjaman dari bank atau lembaga lainnya. Ini berarti pihak pemberi bantuan memiliki kepentingan terhadap hasil studi kelayakan. Bank atau lembaga keuangan lainnya tidak mau sampai pinjaman macet. Oleh karena itu, pihak perbankan akan melakukan studi kelayakan terlebih dahulu secara mendalam sebelum pinjaman diberikan kepada pihak peminjam.

#### 4. Masyarakat Luas

Masyarakat luas khususnya masyarakat sekitarnya akan memberikan manfaat seperti tersedianya lapangan kerja. Bisnis tersebut juga akan membuka wilayah dari terisolasi. Selain itu, adanya bisnis akan menyediakan sarana dan prasarana seperti tersedianya fasilitas umum (jalan, jembatan, listrik, telepon, rumah sakit dan fasilitas lainnya).

## 5. Pemerintah

Bagi pemerintah, pentingnya studi kelayakan adalah untuk meyakinkan apakah bisnis yang akan dijalankan memberikan manfaat baik bagi perekonomian secara umum. Kemudian bisnis juga harus memberikan manfaat kepada masyarakat luas, seperti penyediaan lapangan pekerjaan. Pemerintah juga berharap bahwa bisnis yang akan dijalankan tidak merusak lingkungan sekitarnya, baik terhadap manusia, binatang maupun tumbuhan.

### **2.1.2.4 Aspek-aspek Studi Kelayakan Bisnis.**

Menurut Kasmir & Jakfar (2017) Dalam melakukan pembuatan dan penilaian studi kelayakan melalui tahap-tahap yang telah ditentukan, hendaknya dilakukan secara benar dan lengkap. Kemudian setiap tahapan memiliki berbagai aspek yang harus diteliti, diukur, dan dinilai sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.

Ada beberapa aspek yang perlu dilakukan studi untuk menentukan kelayakan suatu usaha. Masing-masing aspek tidak berdiri sendiri, akan tetapi saling berkaitan. Artinya jika salah satu aspek tidak dipenuhi, maka perlu dilakukan perbaikan atau tambahan yang diperlukan.

Urutan penilaian aspek mana yang harus didahului tergantung dari kesiapan penilai dan kelengkapan data yang ada. Tentu saja dalam hal ini dengan pertimbangan prioritas, mana yang harus didahului dan mana yang berikutnya.

Secara umum prioritas aspek-aspek yang dilakukan studi kelayakan sebagai berikut:

#### 1. Aspek Hukum.

Dalam aspek ini yang akan dibahas adalah masalah kelengkapan dan keabsahan dokumen perusahaan. Mulai dari bentuk badan usaha sampai izin-izin yang dimiliki.

#### 2. Aspek Pasar dan Pemasaran

Aspek pasar menganalisis seberapa besar potensi pasar yang ada untuk produk yang ditawarkan dan seberapa besar market share yang dikuasai, serta menganalisis strategi pemasaran yang dapat digunakan untuk menangkap peluang pasar yang diharapkan.

#### 3. Aspek keuangan

Penelitian dalam aspek ini dilakukan untuk menilai biaya-biaya apa saja yang akan dikeluarkan dan seberapa besar biaya-biaya yang akan dikeluarkan. Kemudian juga meneliti seberapa besar pendapatan yang akan diterima jika proyek jadi dijalankan.

Penelitian ini meliputi seberapa lama investasi yang ditanamkan akan kembali. Kemudian dari mana saja sumber pembiayaan bisnis tersebut dan bagaimana tingkat suku bunga yang berlaku, sehingga apabila dihitung dengan formula penilaian investasi sangat menguntungkan.

Metode penilaian yang akan digunakan nantinya dengan Payback Period, Net Present Value, Internal Rate of Return, Profitability Indeks, Break Event Point serta dengan rasio-rasio keuangan lainnya.

#### 4. Aspek teknis dan Operasi.

Dalam aspek ini yang akan diteliti adalah mengenai lokasi usaha, kemudian penentuan layout kerja, serta penggunaan teknologi. Penelitian

mengenai lokasi meliputi berbagai pertimbangan apakah harus dekat dengan pasar, bahan baku, tenaga kerja atau pertimbangan lainnya.

Kemudian mengenai penggunaan teknologi apakah padat karya atau padat modal, artinya jika menggunakan padat karya, maka akan memberikan kesempatan kerja, namun jika padat karya justru sebaliknya.

5. Aspek manajemen dan organisasi.

Yang dinilai dalam aspek ini adalah para pengelola usaha dan struktur organisasi yang ada. Demikian pula dengan struktur organisasi yang dipilih harus sesuai dengan bentuk tujuan usahanya.

6. Aspek Ekonomi Sosial.

Penelitian dalam aspek ekonomi adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan jika proyek ini dijalankan. Pengaruh ini terutama terhadap ekonomi secara luas serta dampak sosialnya terhadap masyarakat secara keseluruhan.

7. Aspek Lingkungan

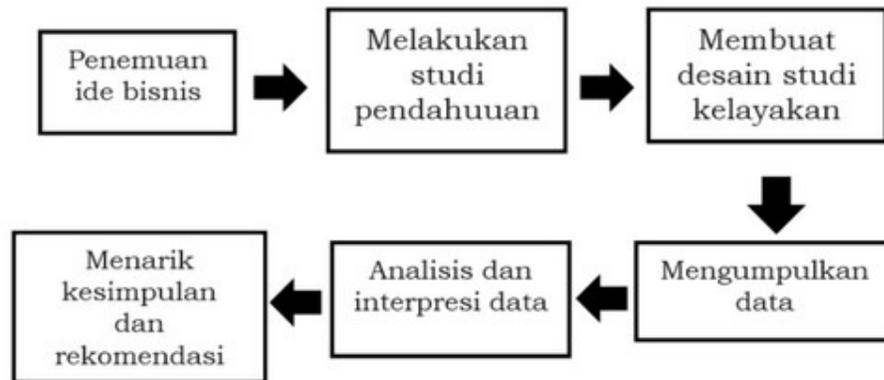
Merupakan analisis yang paling dibutuhkan pada saat ini, karena setiap proyek yang dijalankan akan sangat besar dampaknya terhadap lingkungan di sekitarnya, baik terhadap darat, air, dan udara, yang pada akhirnya akan berdampak terhadap kehidupan manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan yang ada di sekitarnya.

#### **2.1.2.5 Langkah Penyusunan Studi Kelayakan Bisnis.**

Ketika tujuan telah ditetapkan maka diperlukan langkah-langkah dalam studi kelayakan bisnis. Penyusunan langkah studi kelayakan bisnis sebaiknya bersifat metode ilmiah dengan pola sistematis yang terbentuk dalam suatu

kegiatan yang secara umum dapat dilihat pada gambar berikut (Simatupang, S & dkk, 2022)

**Gambar 2.1 Langkah Penyusunan Studi Kelayakan Bisnis.**



Sumber: Simatupang (2022).

1. Penemuan ide bisnis.

Dalam menemukan ide bisnis tidak begitu mudah bagi pelaku bisnis. Ide dalam bisnis muncul karena peluang bisnis dipandang memiliki pandangan atau prospek yang baik. Ide bisnis dapat muncul dari masalah yang terjadi di sekitarnya, belajar dari suksesnya orang lain, penyesuaian terhadap minat, mengamati trend yang sedang berkembang, berpikir out of the box atau berbeda dengan orang lain.

2. Melakukan studi pendahuluan.

Melakukan studi pendahuluan agar proyek dalam bisnis tidak berhenti di tengah jalan. Dari hasil ini diperoleh gambaran mengenai tantangan, hambatan, yang dihadapi dari konsep bisnis yang dilakukan. Jika hasil studi pendahuluan di temukan tantangan yang besar maka kegiatan bisnis sebaiknya dihentikan namun jika peluangnya besar maka dilanjutkan.

3. Membuat desain studi kelayakan.

Dalam penentuan desain ini maka diperlukan desain studi tentang aspek yang perlu diteliti maka perlu diteliti berupa aspek yang akan diteliti, responden pengumpulan data seperti wawancara individual, kelompok, penelitian dokumen, arsip dan lapangan (Gunawan, 2013), penyusunan kuesioner, analisis data, penyusunan anggaran dalam melakukan studi kelayakan sampai dengan menentukan hasil desain laporan akhir.

4. Pengumpulan data.

Dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara atau setting, menggunakan berbagai sumber dan cara yang digunakan. Boleh dengan pengaturan alamiah, sumber data primer dan sekunder dan teknik pengumpulan datanya (Sugiono, 2010). Dalam pengumpulan data sering penggunaan terhadap waktu dan penggunaan dari biaya yang besar untuk penyusunan studi kelayakan bisnis.

5. Analisis dan interpretasi data.

Analisis data yang digunakan dapat bermuatan kuantitatif maupun kualitatif (penelitian lunak) yang berisi catatan-catatan serta rekaman kata, kalimat, paragraph dan sebagainya. Kemudian kuantitatif (angka-angka) yang diperoleh melalui teknik pengukuran atau penggabungan.

6. Menarik kesimpulan dan rekomendasi.

Kesimpulan dapat diperoleh dari hasil analisa yang digunakan pada pengolahan data kemudian digunakan untuk memutuskan suatu ide bisnis

layak atau tidak untuk dijalankan. Rekomendasi digunakan sebagai petunjuk tentang cara tindak lanjut dari ide bisnis yang akan dijalankan yang di dalamnya berisi catatan dari ide bisnis yang akan dilaksanakan.

#### 7. Penyusunan laporan studi kelayakan

Penggunaan dari format ataupun desain dari laporan akhir disesuaikan dengan pihak yang menggunakan hasil dari studi kelayakan bisnis. Anggaran yang digunakan dalam penyusunan studi kelayakan bisnis juga dapat dijadikan pertimbangan

### **2.2 Tinjauan Empirik (Penelitian Terdahulu).**

Tinjauan empirik adalah kajian penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dan referensi untuk memahami fokus penelitian ini dengan hasil penelitian terdahulu. Fokus aspek yang akan dianalisis untuk mengukur kelayakan suatu bisnis adalah Aspek Hukum, Aspek Pemasaran, Aspek Sosial, Aspek Finansial.

Penelitian mengenai Aspek Hukum Studi Kelayakan Bisnis dilakukan oleh Trimintarsih, T. (2016), Nurjannah, S. (2013). Penelitian mengenai Aspek Pemasaran Studi Kelayakan Bisnis dilakukan oleh Trimintarsih, T. (2016), Nurjannah, S. (2013), Purnama, D & Hendrawan, B. (2013), Rahmadani, S. & Makmur (2019). Penelitian mengenai Aspek Sosial Studi Kelayakan Bisnis dilakukan oleh Nurjannah, S. (2013). Penelitian mengenai Aspek Finansial Studi Kelayakan Bisnis dilakukan oleh Juanita & Pinandita, T. (2016), Suweda, I.W. & Putra, I.G. (2019), Trimintarsih, T. (2016), Purnama, D & Hendrawan, B. (2013), Rahmadani, S. & Makmur (2019), Nurjannah, S. (2013).

Deskripsi lengkap terhadap hasil penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.

No.	Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Juanita & Pinandita, T. (2016).	Studi Kelayakan Transportasi Umum Perkotaan.	Biaya Operasional Kendaraan (BOK)	Metode Kuantitatif	Kajian kelayakan trayek angkutan umum di Purwokerto digunakan metode breakeven, dimana terdapat titik impas antara pengeluaran biaya operasional kendaraan dengan pendapatan yang diterima. Berdasarkan kajian yang dilakukan terhadap angkutan kota di 29 trayek di Purwokerto, terdapat 11 trayek angkutan umum tidak layak artinya operator mengalami kerugian, sedangkan 18 trayek lainnya dinyatakan layak.

2.	Suweda, I.W. & Putra, I.G. (2019).	Analisis Kelayakan Finansial Angkutan Tirtayatra Bali - Jawa Timur.	Biaya Operasional Kendaraan (BOK) (Aspek Finansial).	Metode Kuantitatif	Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa investasi angkutan wisata Paket Tirtayatra Bali – Jawa Timur merupakan paket yang terus berkembang.
3.	Trimintarsih, T. (2016)	Analisis Kelayakan Investasi Di Usaha Jasa Transportasi Truk (Studi Kasus Pada Cv Bangkit Malang).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek pasar dan pemasaran.</li> <li>• Aspek Teknis.</li> <li>• Aspek Manajemen SDM.</li> <li>• Aspek Hukum.</li> <li>• Aspek Keuangan.</li> </ul>	Metode Kuantitatif & Kualitatif.	Berdasarkan Laporan Pendapatan tahun 2013 diperoleh nilai PP sebesar 2 tahun 3 bulan 14 hari, NPV sebesar Rp. 252.466.314 , IRR sebesar 6.8 % , PI sebesar 0,202% dan ARR sebesar 26 %. Dari hasil perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, berdasarkan PI maka investasi tersebut tidak layak . Sedangkan berdasarkan PP, NPV, IRR, PI dan ARR, dapat dikatakan bahwa investasi

					layak untuk diteruskan. Dapat disimpulkan bahwa proyek tersebut tetap dapat mempertahankan kelayakannya.
4.	Purnama, D & Hendrawan, B. (2013).	Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Roti Ceriwis sebagai Oleh-Oleh Khas Kota Batam.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek Pasar dan Pemasaran.</li> <li>• Aspek Teknis.</li> <li>• Aspek Finansial.</li> <li>• Analisis Sensitivitas</li> </ul>	Metode Kuantitatif & Kualitatif.	Penelitian ini telah menunjukkan bahwa analisis kelayakan usaha Roti Ceriwis sangat penting baik dari aspek pasar, aspek pemasaran, aspek teknik maupun aspek finansial. Analisis ini menunjukkan bahwa usaha Roti Ceriwis memiliki prospek yang bagus.
5.	Rahmadani, S. & Makmur (2019).	Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Pengembangan Umkm Usaha Tahu Dan Tempe Karya Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek Pasar dan Pemasaran.</li> <li>• Aspek Finansial.</li> </ul>	Metode Kuantitatif & Kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri dari aspek produksi usaha di dinyatakan layak. Aspek pemasaran yang layak. dan hasil analisis dari

		Ditinjau Dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran Dan Aspek Keuangan.			aspek keuangan menunjukkan Usaha Tahu dan Tempe ini dikatakan layak dijalankan dengan umur proyek selama 10 tahun pada tingkat discount rate sebesar 10%. Analisis kriteria kelayakan menghasilkan Payback Period (PP) selama 8 bulan 7 minggu, nilai Net Present Value (NPV) sebesar Rp 137.689.184, nilai Profitability Index (PI) sebesar 1,14 % dan Internal Rate of Return (IRR) sebesar 32 %.
6.	Nurjannah, S. (2013)	Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis Pada Pt Dagang Jaya Jakarta.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek Keuangan.</li> <li>• Aspek Pasar Dan Pemasaran.</li> <li>• Management dan SDM.</li> <li>• Aspek Hukum.</li> </ul>	Metode Kuantitatif & Kualitatif.	Analisa yang dilakukan di dalam aspek pasar dan pemasaran, menurut aspek ini pengembangan bisnis layak untuk Dilakukan. Aspek Manajemen dan Sumber Daya

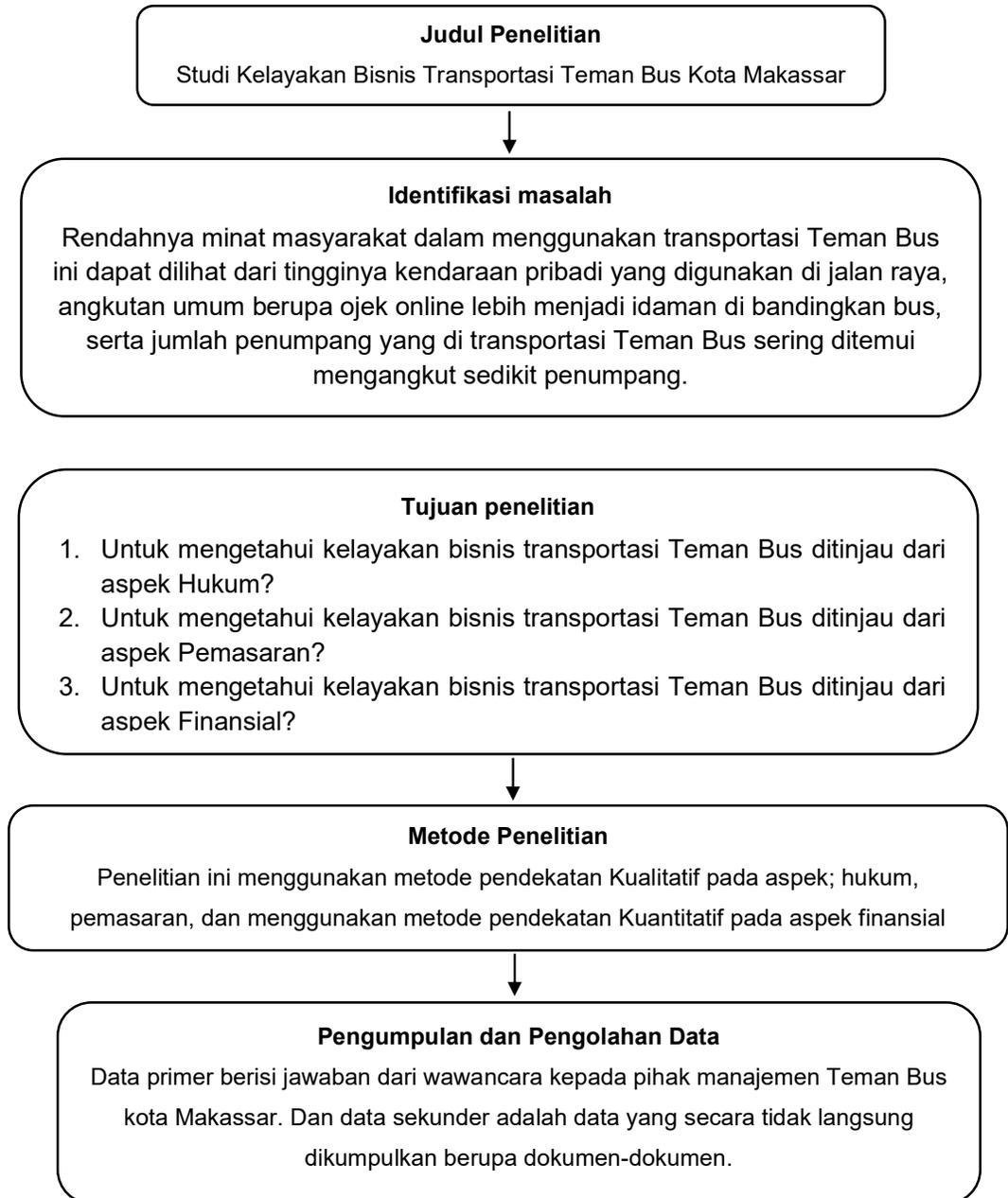
			<ul style="list-style-type: none"><li>• Aspek Teknik dan Operasional.</li><li>• Aspek AMDAL.</li><li>• Aspek Ekonomi dan Sosial.</li></ul>		<p>Manusia menurut, aspek ini pengembangan bisnis layak untuk dilakukan.</p> <p>Analisa yang dilakukan pada aspek Teknis dan Operasional, menurut aspek ini pengembangan bisnis layak untuk dilakukan.</p> <p>Analisa yang dilakukan pada aspek AMDAL, menurut aspek ini pengembangan bisnis layak untuk dilakukan.</p> <p>Analisa yang dilakukan pada aspek Hukum, menurut aspek ini pengembangan bisnis layak untuk dilakukan.</p>
--	--	--	--	--	--

					<p>Analisa yang dilakukan pada aspek Ekonomi dan Sosial, menurut aspek ini pengembangan bisnis layak untuk dilakukan.</p> <p>Analisa yang dilakukan pada aspek Finansial, menurut aspek ini pengembangan bisnis layak untuk dilakukan.</p>
--	--	--	--	--	--

### 2.3 Kerangka Pemikiran.

Kerangka pemikiran adalah suatu alur logika dalam berfikir mengenai pola pikir peneliti dengan menggabungkan antara teori atau konsep dengan fenomena yang ingin diteliti.

**Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.**



#### **2.4 Hipotesis.**

Menurut Sodik dan Siyoto (2015) hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya terhadap masalah yang akan diteliti. Berdasarkan uraian pada kerangka pemikiran di atas dan untuk menjawab identifikasi masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek Hukum Transportasi Teman Bus dinyatakan Layak.
2. Aspek Pasar dan pemasaran Transportasi Teman Bus dinyatakan tidak Layak.
3. Aspek Finansial Transportasi Teman Bus dinyatakan tidak Layak.